

# ANALISIS KEBUTUHAN (NEED ANALYSIS) UNTUK PENYUSUNAN SILABUS BAHASA INGGRIS PADA JURUSAN KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN

Dyah Ratnaningsih, Indah Ayu Johanda, Retno Wulansari, 2016, 37 hal.  
Email: dyalifhana@yahoo.com

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara maritim dimana area lautnya sangat ramai dengan kegiatan perekonomian tingkat nasional dan internasional harus didukung dengan sarana pelabuhan beserta petugas yang terampil di bidangnya. Dari segi pelayanan kepada pengguna pelabuhan, selain fasilitas - fasilitas fisik dari pelabuhan, kemampuan dan kecakapan petugas pelabuhan terutama dalam hal berkomunikasi menggunakan bahasa internasional yaitu bahasa Inggris sangatlah diperlukan. Maka sejak awal pendidikan pada ketatalaksanaan laut dan kepelabuhanan diperlukan pengajaran bahasa Inggris berdasarkan silabus yang akan memberikan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan yang kelak akan digunakan di lingkungan pelabuhan. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah kebutuhan mata kuliah bahasa Inggris (*English for Port and Shipping*) dan bagaimana penyusunan materi ke dalam silabus bahasa Inggris.

Penelitian ini akan menggunakan langkah-langkah perancangan silabus yaitu melakukan analisis kebutuhan bahasa Inggris yang seperti apa yang diinginkan oleh pengguna jasa dalam hal ini adalah perusahaan pelayaran atau perwira kapal yang sering menggunakan jasa pelabuhan dengan cara menyebarkan kuesioner. Data yang diperoleh tersebut dianalisis guna merumuskan tujuan mata kuliah dan menentukan jenis silabus. Jenis silabus yang digunakan adalah silabus berbasis keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan hal utama yang dilakukan taruna selama masa pendidikan.

Silabus bahasa Inggris (*English for Port and Shipping*) untuk pemahaman membaca (*reading comprehension*) diharapkan dapat memenuhi kebutuhan taruna dan bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar di jurusan ketatalaksanaan angkutan laut dan kepelabuhanan.

Adapun topik-topik teks atau bacaan adalah *Accident at Sea, Types of Merchant Ship, Different types of cargo, Marine Insurance* dan *Shipping Procedure* dengan keterampilan membaca menggunakan judul untuk memahami gagasan utama paragraf, melakukan skimming, menjawab pertanyaan melalui scanning, memprediksi isi teks berdasarkan judul teks, meningkatkan kecepatan membaca (*reading speed*), memprediksi makna teks, membedakan informasi penting dan tidak penting serta menarik kesimpulan.

**Kata-kata Kunci:** Analisis kebutuhan, ESP, *English for Port and Shipping*, Silabus, Keterampilan membaca

(Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Politeknik Pelayaran Surabaya, 2016)

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara maritim dengan jumlah kepulauan terbesar di dunia. Maka kegiatan perekonomian menggunakan jasa transportasi laut juga sangat tinggi. Transportasi laut ini berupa berbagai jenis kapal niaga beserta pelabuhan – pelabuhan dengan sistem yang mendukung kegiatan bongkar muat, pengaturan alur masuk dan keluar kapal, penempatan kapal sandar dan berlabuh, serta aturan-aturan lain yang diperlukan. Kapal adalah alat transportasi memuat barang atau penumpang dari satu tempat ke tempat lain melalui area perairan yang luas seperti sungai, danau dan laut.

Kapal dan pelabuhan merupakan sarana dan prasarana angkutan laut yang memiliki keterkaitan yang erat dalam menunjang kegiatan perekonomian dalam hal memindahkan barang perdagangan atau penumpang dan melancarkan perdagangan dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pelabuhan sendiri adalah suatu kawasan yang berbatasan langsung dengan perairan sebagai tempat kapal bersandar untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang maupun penumpang disertai dengan berbagai alat dan sistem penunjang yang dibutuhkan. Jinea (2011) mengemukakan bahwa “Pelabuhan adalah suatu tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.”

Untuk mendukung fungsi pelabuhan di atas diperlukan perwira yang ahli di bidang ketatalaksanaan angkutan laut dan kepelabuhanan atau yang biasa disingkat dengan KALK. Berbagai pengetahuan dan keahlian pun harus dikuasai oleh perwira-perwira yang akan bertugas seperti pengoperasian pelabuhan dan terminal, keselamatan pelayaran, hukum maritim, manajemen pelayaran niaga, kepelabuhanan, bahasa Inggris, dan lain sebagainya sebagaimana yang ditentukan dalam kurikulum jurusan ini.

Kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris oleh perwira ketatalaksanaan angkutan laut dan kepelabuhanan sangat diperlukan, terutama materi bahasa Inggris *port and shipping* yang harus dipelajari lebih dahulu di akademi pelayaran sebelum mereka bertugas di pelabuhan.

Hutchinson dan Walters (1990) mendefinisikan bahwa ESP adalah pendekatan pengajaran bahasa dimana konten dan metode didasarkan pada alasan siswa untuk belajar. Jadi fokus ESP adalah untuk membuat kelas bahasa Inggris lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Karena itu ESP adalah pembelajaran yang spesifik.

Sedangkan *English for Port and Shipping* adalah salah satu dari *English for Specific Purpose* adalah pendekatan pengajaran dalam rangka mencapai tujuan atau kompetensi siswa akan penggunaan Bahasa Inggris di bidang pelayaran dan kepelabuhanan. Kemampuan bahasa Inggris di bidang pelayaran ini harus dioptimalkan supaya dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengguna jasa pelabuhan khususnya di bidang komunikasi dan persyaratan administrasi yang harus menggunakan bahasa Inggris.

Kemudian membaca, membaca merupakan kegiatan yang sangat penting bagi semua orang yang ingin mendapatkan informasi. Terlebih lagi di lingkungan akademis dimana seorang siswa harus membaca untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas. Membaca adalah kegiatan yang dilakukan semua orang yang ingin mendapatkan informasi. Menurut Nurgiyantoro (1994) membaca adalah aktivitas mental dalam memahami sesuatu yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Lebih lanjut, Bamford dan Day (1998) menjelaskan bahwa membaca merupakan konstruksi makna dari sebuah pesan yang tertulis.

Mengenai keterampilan membaca Jordan (1997) menjelaskan dalam pembelajaran bahasa Inggris terutama di lingkungan perguruan tinggi, membaca teks untuk tujuan akademik merupakan kebutuhan yang besar. Lebih lanjut Kusni (2004) menjelaskan bahwa keterampilan membaca adalah bagian yang sangat penting di antara keempat keterampilan bahasa karena pada keterampilan membaca tersebut unsur kosakata dan tata bahasa dikembangkan secara langsung dan tidak langsung. Pada kegiatan membaca dibutuhkan keterampilan untuk mampu menebak arti kata dan konteks, dan mendiskusikan latihan yang digunakan oleh siswa agar mereka dapat mengenali awalan, akhiran dan akar kata, kosakata, definisi, serta menggunakan petunjuk gramatikal untuk mengartikan kata (Long dan Richards, 1987).

Dalam pembahasan analisis kebutuhan (need analysis) selalu terkait dengan pengembangan materi dan kurikulum atau dikenal dengan istilah Curriculum and Material Development. Proses pengembangan materi adalah unsur pokok dalam program bahasa.

Snow dan Kamhi-Stein (2007: 68-73) menjelaskan proses pengembangan materi (material development) yang terdiri dari:

a. Need Analysis (Analisis kebutuhan)

Analisis kebutuhan menurut Nunan (1988 : 75) adalah prosedur untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan peserta didik. Pengertian yang lain menyebutkan bahwa analisis kebutuhan adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan peserta didik (Richards, 2001: 51).

Untuk Instrumen analisis kebutuhan disusun dalam bentuk kuesioner yang diambil dari Richards (2001: 80-88), yaitu:

1. *Overview of skills needed and difficulties encountered.*
2. *Overview of topics needed.*
3. *Communicative competence components: skills (listening, speaking, reading, writing), linguistics competence (grammar, vocabulary, pronunciations, punctuation, stress and spelling). Socio-culture and communication strategy.*

b. Formulating goals (merumuskan tujuan)

Proses ini merupakan bagian yang penting karena merupakan dasar pengambilan keputusan dalam desain silabus. Tujuan tersebut dituliskan dalam Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi (SK). Beberapa penjelasan tentang tujuan pembelajaran menurut Richards (2001: 112) antara lain:

1. Tujuan biasanya pernyataan umum
2. Bersifat motivasi untuk mencapai tujuan tertentu
3. Sebuah program akan efektif jika tujuan digambarkan jelas.

c. Organizing the course content  
(menyusun isi)

Isi atau materi adalah sebagai berikut:

1. Mengamati bahwa Standar Kompetensi (SK) harus sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)
2. Mengembangkan materi
3. Mengatur kegiatan belajar
4. Menentukan indikator
5. Menentukan evaluasi
6. Menentukan waktu
7. Menyebutkan sumber

Untuk pengertian kurikulum dapat diartikan bahwa kurikulum adalah program yang dikembangkan dan diimplementasikan untuk mencapai tujuan pendidikan. White (1988: 4) mengemukakan bahwa, kurikulum dapat dipandang seperti rencana untuk membangun rumah. Orientasinya adalah untuk masa depan. Jadi, tujuan kurikulum memainkan peran utama untuk mencapai tujuan program.

Sedangkan pengertian silabus, Departemen Pendidikan Nasional mendefinisikan silabus adalah rencana pembelajaran dan pengajaran pada suatu kelompok dalam topik-topik tertentu yang mencakup Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, waktu dan sumber belajar (2008: 16).

Kemudian Harmer (2002: 295) menjelaskan bahwa silabus yang baik adalah yang mempertimbangkan empat kriteria dalam penyusunannya yaitu kemampuan belajar, cakupan, frekuensi dan kebermanfaatannya. Lebih lanjut Jordan menyebutkan bahwa sebuah silabus sebaiknya memuat keterampilan belajar dan komponen-komponen yang mendukung keterampilan belajar tersebut (1997).

Widowson dalam Nunan (1998) mengemukakan bahwa silabus adalah kerangka yang mencakupi segala kegiatan yang akan dilakukan pengajar ataupun siswa. Sedangkan menurut Harmer (2002) sebelum merancang sebuah silabus sebaiknya perancang menyeleksi terlebih dahulu materi yang akan dipelajari kemudian menyusun materi tersebut ke dalam suatu urutan yang sesuai menurut tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan pendahuluan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah kebutuhan silabus *reading comprehension* dalam mata kuliah Bahasa Inggris “English for Port and Shipping”?
2. Bagaimana penyusunan materi *reading comprehension* ke dalam silabus “English for Port and Shipping” pada mata kuliah Bahasa Inggris pada jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan?

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana kerangka konsep teoretik ke arah penyusunan silabus mata kuliah bahasa Inggris (*English for Port and Shipping*). Untuk jenis penelitian, berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data dari kuesioner dan pengumpulan dokumen.

Merriam dalam Cohen (2005: 185) menjelaskan jenis penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan masalah dan kebutuhan yang harus dimiliki oleh taruna lulusan jurusan ketatalaksanaan angkutan laut dan kepelabuhanan. Dalam hal ini yaitu mempelajari Bahasa Inggris (*English for Port and Shipping*)

kemudian menginterpretasikannya dalam bentuk kerangka silabus.

Populasi dari penelitian ini adalah dosen bahasa Inggris, perwira kapal atau karyawan pada perusahaan pelayaran pengguna jasa pelabuhan di dalam maupun luar negeri. Sedangkan Obyek penelitiannya adalah dosen bahasa Inggris yang berjumlah 5 (lima) orang dan perwira kapal atau karyawan perusahaan pelayaran sebanyak 15 (lima belas) orang. Sedangkan untuk variabel penelitian terdiri atas Kuesioner yang merupakan variabel terikat dan silabus yang merupakan variabel tidak terikat.

Untuk instrumen penelitian berupa kuesioner kepada pelaut atau perusahaan pelayaran tentang kemampuan bahasa Inggris dari petugas pelabuhan serta kurikulum bahasa Inggris jurusan Ketatalaksanaan Laut dan Kepelabuhanan.

Metode analisis yang digunakan tidak seperti penelitian kuantitatif dimana data, teknik dan metode analisis berupa hitungan angka dan statistik, metode analisis dalam penelitian kualitatif ini menggunakan kata-kata secara deskriptif dan interpretative. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis masalah serta kebutuhan mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut kedalam bentuk silabus berdasarkan hasil studi lapangan dan hasil studi pustaka. Adapun tahapan penelitian menurut Sukmadinata (2006:100-101) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Potensi masalah
2. Pengumpulan Data
3. Analisis Data
4. Hasil

## PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan merupakan tindakan awal yang harus dilakukan oleh perancang silabus. Hal ini disampaikan oleh Jordan (1997) dengan tujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa. Maka berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini telah melakukan analisis kebutuhan bahasa Inggris *for port and shipping* terutama pada keterampilan membaca (*reading comprehension skill*) mencakup pembelajaran kosakata berkaitan dengan *port and shipping*.

Hasil temuan yang diperoleh dari analisis kebutuhan membuktikan bahwa keterampilan membaca bahasa Inggris *for port and shipping* pada jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan dilakukan untuk keperluan akademis. Oleh karena itu dosen pengampu mata kuliah ini dapat menyiapkan pengajaran untuk keterampilan membaca dalam berbagai topik dalam bacaan.

Persentase jawaban dari dosen bahasa Inggris untuk keterampilan membaca dalam menemukan gagasan utama sebanyak 80% menyatakan sangat dibutuhkan, kemudian *skimming* 80% juga menyatakan sangat dibutuhkan, membaca ekstensif dan *scanning* sebanyak 80% dibutuhkan, memprediksi isi teks berdasarkan judul sebanyak 80% menyatakan sangat dibutuhkan, sedangkan menerjemahkan arti kata bahasa Inggris ke bahasa Indonesia 80% menyatakan kurang dibutuhkan, untuk reading speed sebanyak 60% menyatakan dibutuhkan. Untuk keterampilan lainnya yaitu memprediksi makna teks sangat dibutuhkan 60%, membedakan informasi penting dan tidak penting 80%, dan yang terakhir menarik kesimpulan dari teks menyatakan dibutuhkan sebanyak 100%.

Sedangkan dari para praktisi atau dalam hal ini perwira siswa dari berbagai

jenis kapal dan perusahaan pelayaran baik di dalam maupun luar negeri menyatakan untuk keterampilan membaca dalam menemukan gagasan utama sebanyak 46,62% menyatakan sangat dibutuhkan dan 53,28% dibutuhkan, kemudian *skimming* 88,58% menyatakan sangat dibutuhkan dan 13,32% yang menyatakan dibutuhkan, untuk membaca ekstensif sebanyak 46,62% sama-sama menyatakan sangat dibutuhkan dan dibutuhkan, sedangkan *scanning* sebanyak 26,64% sangat dibutuhkan dan 53,28% dibutuhkan, memprediksi isi teks berdasarkan judul sebanyak 46,62% menyatakan sangat dibutuhkan dan 53,28% dibutuhkan, kemudian menerjemahkan arti kata bahasa Inggris ke bahasa Indonesia 59,4% menyatakan kurang dibutuhkan, untuk reading speed sebanyak 59,94% menyatakan sangat dibutuhkan. Untuk keterampilan lainnya yaitu memprediksi makna teks sangat dibutuhkan 53,28%, membedakan informasi penting dan tidak penting 53% menyatakan sangat dibutuhkan dan 46,62% menyatakan dibutuhkan, dan yang terakhir menarik kesimpulan dari teks menyatakan sangat dibutuhkan sebanyak 39% dan dibutuhkan sebanyak 46,62%.

Keterampilan – keterampilan membaca tersebut akan dituangkan dalam silabus bersama dengan berbagai teks atau bacaan yang berkaitan dengan angkutan laut dan kepelabuhanan seperti *Accident at Sea* (kecelakaan di laut), *Types of Merchant Ship* (jenis-jenis kapal niaga), *Different types of cargo* ( jenis-jenis muatan), *Marine insure* (asuransi kelautan), dan *Shipping Procedure* (Prosedur pelayaran).

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang harus segera dipenuhi dan dikuasai oleh taruna karena sumber utama pengetahuan berasal

dari buku-buku teks yang harus dipahami maknanya untuk kemudian diterapkan ilmunya kelak, meskipun keterampilan-keterampilan yang lain juga tidak bisa diabaikan seperti keterampilan penguasaan kosakata, mendengarkan, menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan maka silabus yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Jurusan : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Semester : 1 (Satu)

Mata Kuliah : Bahasa Inggris untuk pelabuhan dan pelayaran (English for Port and Shipping )

SKS/ Jam Per Minggu : 2 SKS (1 T + 2 P)/ 3 jam

Deskripsi Mata Kuliah : Mata Kuliah ini dirancang untuk membantu taruna mengembangkan keterampilan dan kebiasaan membaca supaya dapat memahami dan menggunakan pengetahuan yang didapatkan dari teks otentik maupun akademis untuk menunjang kemampuan taruna sesuai bidang kompetensi mereka, dalam hal ini pada bidang kepelabuhanan dan pelayaran.

Tujuan Mata Kuliah : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini taruna diharapkan mampu untuk:

### **I. Kosakata**

1. Menambah kosakata melalui:

- Sinonim
- Antonim
- Akar kata
- Homonim
- Homofon

2. Menggunakan petunjuk - petunjuk yang terdapat dalam teks agar lebih efektif menentukan makna kata

### **II. Pemahaman**

1. Meningkatkan kecepatan membaca

- dan pemahaman membaca teks
2. Menarik kesimpulan
  3. Mengenalkan strategi membaca teks yang efektif meliputi kegiatan sebelum, sesudah dan membaca teks.
  4. Meningkatkan keterampilan menangkap gagasan utama teks.
  5. Meningkatkan kemampuan melakukan skimming
  6. Meningkatkan kemampuan melakukan scanning
  7. Meningkatkan kemampuan untuk memprediksi isi teks
  8. Meningkatkan kemampuan menangkap topik.
  9. Meningkatkan kemampuan pemahaman pada paragraf-paragraf dengan pengembangan:
    - Proses
    - Sebab – akibat

### III. Menumbuhkan kebiasaan membaca

1. Motivasi
2. Mengembangkan kebiasaan membaca

### IV. Evaluasi

1. Diskusi/kegiatan kelas/Tugas 20%
2. Ujian Tengah Semester 25%
3. Ujian Akhir Semester 35%
4. Kehadiran 20%

## Silabus Mata Kuliah Bahasa Inggris Semester I Pada Keterampilan Membaca dan Kosakata pada Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK)

Pertemuan	Topik	Keterampilan Membaca	Kegiatan	Tujuan
1	<i>Accident at Sea</i>	Menggunakan judul untuk memahami gagasan utama paragraf	Taruna mendiskusikan secara berpasangan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gagasan utama kemudian mereka melakukan <i>skimming</i> hanya pada judul dan sub judul yang terdapat di setiap paragraf dan menentukan gagasan utama dari setiap paragraf	Memperkenalkan dan melatih taruna melakukan <i>skimming</i> untuk menentukan gagasan utama dalam paragraf
		Keterampilan Kosakata	Kegiatan	Tujuan
		Mengenal kosakata jenis-jenis kecelakaan di kapal ( <i>distress situations on board</i> )	Taruna menyebutkan beberapa jenis -jenis kecelakaan di atas kapal, dengan menggunakan kamus, gambar, video	Memperkenalkan dan melatih taruna untuk menggunakan kosakata yang berkaitan dengan kecelakaan di kapal serta berpikir kritis dalam menghindari terjadinya dan mengatasi berbagai jenis kecelakaan di atas kapal
Pertemuan	Topik	Keterampilan Membaca	Kegiatan	Tujuan
2	<i>Types of Merchant Ship</i>	Menjawab pertanyaan melalui <i>scanning</i> (teknik membaca sepintas lalu)	Taruna membaca teks dengan teliti kemudian menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks melalui <i>scanning</i> .	Melatih taruna menggunakan petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam paragraf - paragraf untuk menebak makna kata yang tidak diketahuinya. Tujuan
		Keterampilan Kosakata Strategi memperluas kosakata	Kegiatan Taruna membuat kartu - kartu yang berisi jenis /tipe kapal kemudian saling bertukar kartu dan mendeskripsikan fungsi atau jenis muatan dari jenis kapal tersebut.	Memperkenalkan dan melatih taruna untuk menambah dan memahami kosakata yang berkaitan dengan jenis-jenis kapal dengan cara saling mendeskripsikan jenis kapal berdasarkan fungsi dan muatannya kepada taruna yang lain

Pertemuan	Topik	Keterampilan Membaca	Kegiatan	Tujuan
3.	<i>Different types of cargo</i>	Memprediksi isi teks berdasarkan judul teks	Taruna membuat <i>brainstorming</i> terlebih dahulu untuk memprediksi isi teks dengan menuliskan sederetan kata-kata	Melatih taruna menggunakan petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam paragraf-paragraf untuk menebak makna kata yang tidak diketahuinya.
		Keterampilan Kosakata	Kegiatan	Tujuan
		Strategi memperluas kosakata	Taruna membuat kartu-kartu yang berisi jenis/tipe kapal kemudian saling bertukar kartu dan mendeskripsikan fungsi atau jenis muatan dari jenis kapal tersebut.	Memperkenalkan dan melatih taruna untuk menambah dan memahami kosakata yang berkaitan dengan jenis-jenis kapal dengan cara saling mendeskripsikan jenis kapal berdasarkan fungsi dan muatannya kepada taruna yang lain

	Keterampilan Kosakata	Kegiatan	Tujuan
	Memperluas kosakata dengan "Easily Confused Words"	Taruna mencari pasangan untuk setiap kata yang termasuk dalam kategori "easily confused words" dengan definisinya masing-masing yang tersusun secara acak kemudian mengidentifikasi beberapa pasang kata yang memiliki ujaran dan ejaan yang hampir mirip, tetapi memiliki arti yang berbeda. Misalnya <i>berth</i> dengan <i>birth</i> .	Memperkenalkan dan melatih taruna dalam memahami definisi dari kata-kata yang termasuk dalam kategori "easily confused words"

Silabus bahasa Inggris yang telah disampaikan merupakan silabus yang berbasis pada keterampilan membaca dengan tujuan memudahkan taruna dalam memahami teks atau bacaan dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan angkutan laut dan kepelabuhanan. Untuk mengambil informasi yang terdapat pada teks, taruna harus meningkatkan perbendaharaan kata atau kosakata mereka, maka keterampilan kosakata juga disertakan dalam silabus ini.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan data penelitian adalah bahwa rancangan silabus bahasa Inggris untuk jurusan ketatalaksanaan angkutan laut dan kepelabuhanan (*English for port and shipping*) ini dibuat berdasarkan hasil analisis kebutuhan dari pemakai jasa pelabuhan, dalam hal ini adalah perwira kapal dan perusahaan pelayaran. Jasa pelabuhan sangat bermacam-macam, salah satunya adalah petugas pelabuhan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa. Petugas tersebut umumnya adalah lulusan akademi/sekolah tinggi/politeknik pelayaran di tanah air, dan Politeknik Pelayaran Surabaya yang akan bersiap-siap membuka jurusan ketatalaksanaan angkutan laut dan kepelabuhanan wajib menyiapkan diri salah satunya adalah dengan cara merancang silabus bahasa Inggris *for port and shipping* karena

Pertemuan	Topik	Keterampilan Membaca	Kegiatan	Tujuan
4.	<i>Marine Insurance</i>	Meningkatkan kecepatan membaca ( <i>reading speed</i> )	Taruna membaca dan memahami isi teks secepat yang dapat mereka lakukan dan mencatat waktu yang dihabiskan untuk membacanya. Kemudian taruna saling membandingkan sejauh mana pemahaman mereka masing-masing terhadap isi teks dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan.	Melatih taruna dalam meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman terhadap teks.
		Keterampilan Kosakata	Kegiatan	Tujuan
		Memperluas kosakata dengan sinonim (persamaan kata) dan antonim (lawan kata)	Taruna melengkapi tabel antonim dan sinonim yang berkaitan dengan teks.	Meningkatkan pemahaman taruna mengenai antonim dan sinonim

Pertemuan	Topik	Keterampilan Membaca	Kegiatan	Tujuan
5.	<i>Shipping Procedure</i>	a. memprediksi makna teks.  b. membedakan informasi penting dan tidak penting.  c. menarik kesimpulan	a. taruna memprediksi makna teks dengan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks melalui kegiatan diskusi berkelompok.  b. taruna mengidentifikasi informasi penting dengan tanda "I" ( <i>important</i> ) dan informasi tidak penting dengan tanda "U" ( <i>unimportant</i> ).  c. taruna membaca teks dengan teliti. Kemudian membaca beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks. Setelah itu mereka memilih satu pertanyaan yang mengandung kesimpulan dari teks yang mereka baca.	a. melatih taruna lebih lanjut dalam mengaktifkan pengetahuan terdahulu ( <i>prior knowledge</i> ) mereka untuk memudahkan memahami makna teks. b. melatih taruna dalam mengidentifikasi informasi penting dan tidak penting.  c. melatih taruna meningkatkan ketelitian mereka dalam membaca untuk menyimpulkan isi teks.

pelabuhan tidak hanya melayani pengguna jasa dalam skala nasional tetapi juga dalam skala internasional. Jadi taruna jurusan ini harus disiapkan kemampuan berkomunikasi mereka dalam bahasa Inggris.

Silabus ini berfokus hanya pada keterampilan membaca yang disertai dengan keterampilan kosakata karena membaca adalah *receptive skill* dimana para taruna mendapatkan banyak pengetahuan baru dari membaca sehingga dengan bekal pengetahuan yang kompeten mereka kelak bisa menjadi petugas / perwira pelabuhan yang profesional sesuai dengan harapan pengguna jasa pelabuhan.

Maka, silabus yang dihasilkan akan mengembangkan berbagai jenis keterampilan membaca disertai dengan keterampilan kosakata untuk digunakan taruna agar dapat memahami isi teks dengan mudah.

Untuk dapat mewujudkan kegiatan belajar mengajar dan kualitas lulusan,

maka hal-hal yang disarankan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kebutuhan secara berkala untuk mendapatkan proses belajar mengajar bahasa Inggris yang lebih bermanfaat dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan jaman.
2. Dosen dapat lebih baik dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan cara memperhatikan silabus terlebih dahulu.
3. Untuk institusi diharapkan dapat mendukung setiap kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dalam hal ini memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran berdasarkan silabus.
4. Untuk peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harmer. (2002). *How to teach English*. Pearson Education Limited.
- Hutchinson dan Walters. (1990). *English for Specific Purposes: A Learning-Centered Approach*. Cambridge University Press.
- Jinca. (2011). *Transportasi laut Indonesia – Analisis Sistem dan Studi Kasus*. Surabaya: Brillian Internasional.
- Jordan. (1997). *English for Academic Purposes*. Cambridge.
- Nunan (1988). *The Learner-Centered Curriculum*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Richards. (2001). *The Language Teaching Matrix*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.